



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 13 November 2014

Halaman: 8

Targetkan Pendapatan Rp 300 Juta

Pameran Kerajinan
Makin Digiatkan

JOGJA – Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Jogja menargetkan pemasukan sebesar Rp 300 juta dari pameran bertajuk Kreasi Jogja Istimewa untuk Indonesia. Pameran yang digelar di Atrium Malioboro Mall Jogja ini diadakan mulai 12 hingga 16 November. Setidaknya ada 45 anggota Dekranasda Kota Jogja yang ikut serta dalam ajang ini.

Ketua Dekranasda Kota Jogja Tri Kirana Muslidatun menyatakan keberanian memasang target yang lebih tinggi disebabkan setiap penyelenggaraan pameran di Malioboro Mall selalu mendulang sukses. Sebagai perbandingan, pada 2010 omzet penjualan yang dicapai sebesar Rp 128 juta dan meningkat menjadi Rp 240 juta di tahun 2011.

"Pada tahun 2012 dari target yang ditetapkan Rp 250 juta kami mampu mencapai Rp 322 juta lebih. Maka dari itu untuk tahun ini, kami berani menargetkan lebih tinggi dari sebelumnya," kata Ana, sapaannya, ketika membuka pameran, kemarin (12/11).

Dia mengatakan dalam upaya peningkatan penjualan produk-produk perajin Jogja, Dekranas-

da bersama Pemkot Jogja terus memfasilitasi perajin dalam berbagai bentuk. Mulai dari bimbingan, penyediaan sarana penunjang dan pameran. Dengan pameran, Dekranasda Kota Jogja telah memberikan ruang atau wadah bagi kalangan produsen. Ana memaparkan kegiatan yang diberikan kepada perajin UKM di antaranya pelatihan peningkatan kualitas produk, pelatihan manajemen serta pelaksanaan pameran itu sendiri.

Perajin, baik binaan pemerintah maupun swasta, terangnya, diberikan kesempatan untuk memasarkan produk-produk unggulan. Diharapkan mereka tidak hanya bisa berkomunikasi dengan para buyers ketika pameran, tetapi juga setelah pameran berlangsung.

Kegiatan pameran ini banyak melibatkan perajin kecil Jogja yang memiliki produk berkualitas serta kontinuitas produksi serta

memiliki keinginan kuat untuk maju," terangnya.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) mengimbau kepada para pelaku UKM untuk terus mempersiapkan diri menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015. Persiapan ini tentunya harus didukung oleh organisasi seperti Dekranasda, pemerintah dan perbankan. Ia juga meminta Dekranasda Kota Jogja untuk terus membantu me-

masarkan produk-produk UKM perajin di Jogja. Nantinya hal ini bertujuan memajukan perekonomian Jogyakarta.

"Cara terbaik untuk menghadapi MEA 2015 adalah melakukan serangan-serangan produk-produk yang dihasilkan oleh pelaku UKM. Jangan sampai kalah dengan negara-negara lain di Asean. Sebab Jogja memiliki potensi produk kerajinan yang luar biasa," kata HS. (bhn/ita/ty)



GAET PEMBELI: Sebanyak 45 anggota Dekranasda Kota Jogja ikut serta dalam pameran bertajuk Kreasi Jogja Istimewa untuk Indonesia di Malioboro Mall.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005